



Pendampingan Pemberantasan Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) Kelompok Prolanis BPJS Anggota Kepesertaan FKTP Klinik Sakinah Kabupaten Jember

Dony Setiawan Hendyca Putra ^{#1}, Rinda Nurul Karimah ^{#2}

[#] *Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember
Jln Mastrip Kotak Pos 164 Jember*

¹donssend@gmail.com

²rinda_md@yahoo.com

Abstract

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang ditandai dengan demam mendadak dua sampai tujuh hari tanpa penyebab yang jelas, lemah/lesu, gelisah, nyeri hulu hati, disertai tanda perdarahan dikulit berupa petechie, purpura, echymosis, epistaksis, perdarahan gusi, hematemesis, melena, hepatomegali, trombositopeni, dan kesadaran menurun atau renjatan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2016 di Klinik Sakinah Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, dari hasil wawancara pengusul dengan Klinik Sakinah didapatkan fenomena yaitu tingginya kesakitan demam berdarah dengue (DBD) pada kelompok BPJS FKTP Klinik Sakinah di perumahan Taman Gading. Hal ini didukung dengan fakta permasalahan dari bulan Mei sampai dengan Juli 2016 banyak ditemukan kelompok anggota BPJS FKTP Klinik Sakinah yang sakit demam berdarah dengue (DBD) dengan keluhan yang dirasakan meliputi: mendadak panas tinggi 7-9 hari, badan lemah dan lesu, uluhati terasa nyeri karena terjadi perdarahan di lambung yang menyebabkan infeksi, tampak bintik-bintik merah pada kulit seperti bekas gigitan nyamuk karena pecahnya pembuluh darah kapiler dikulit. Dalam hal ini pengusul berencana menggalakkan program Pendampingan pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue (DBD) kelompok prolanis bpjs anggota kepesertaan FKTP Klinik Sakinah Kabupaten Jember. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya memungkinkan masyarakat Pengembangan masyarakat adalah kegiatan menghidupkan tenaga masyarakat agar mampu dan mau mengatasi masalahnya sendiri secara swadaya sebatas kemampuannya. Langkah-langkah dari pengembangan masyarakat ini meliputi: 1) Pendekatan tingkat desa/ kelurahan; 2) Survei diri (community self survey, CSS); 3) perencanaan; 4) pelaksanaan dan penilaian; 5) pemantapan dan pembinaan. Sejalan dengan langkah-langkah strategi pendekatan edukatif, beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut: melakukan penyuluhan kepada masyarakat, mengenal dan menentukan masalah melalui survei diri, membentuk dan memanfaatkan organisasi masyarakat, mendidik kader kesehatan.

Keywords— Demam Berdarah Dengue (DBD), Pengendalian Nyamuk DBD

I. PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang ditandai dengan demam mendadak dua sampai tujuh hari tanpa penyebab yang jelas, lemah/lesu, gelisah, nyeri hulu hati, disertai tanda perdarahan dikulit berupa petechie, purpura, echymosis, epistaksis, perdarahan gusi, hematemesis, melena, hepatomegali, trombositopeni, dan kesadaran menurun atau renjatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2016 di Klinik Sakinah Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, dari hasil wawancara pengusul dengan Klinik Sakinah didapatkan fenomena yaitu tingginya kesakitan demam berdarah dengue (DBD) pada kelompok BPJS FKTP Klinik Sakinah di perumahan Taman Gading. Hal ini didukung dengan fakta permasalahan dari bulan Mei sampai dengan Juli 2016 banyak ditemukan kelompok anggota BPJS FKTP Klinik Sakinah yang sakit demam berdarah dengue (DBD) dengan keluhan yang dirasakan meliputi: mendadak panas tinggi 7-9 hari, badan lemah dan lesu, uluhati terasa nyeri karena terjadi perdarahan



di lambung yang menyebabkan infeksi, tampak bintik-bintik merah pada kulit seperti bekas gigitan nyamuk karena pecahnya pembuluh darah kapiler dikulit. Permasalahan ini merupakan permasalahan yang serius karena dapat menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan seseorang. Dampak yang akan ditimbulkan karena permasalahan diatas meliputi: kematian pada seseorang tersebut.

Seseorang yang di dalam darahnya memiliki virus dengue (infeksi) merupakan sumber penular DBD. Virus dengue berada dalam darah selama 4-7 hari mulai 1-2 hari sebelum demam (masa inkubasi instrinsik). Bila penderita DBD digigit nyamuk penular, maka virus dalam darah akan ikut terhisap masuk ke dalam lambung nyamuk. Selanjutnya virus akan berkembangbiak dan menyebar ke seluruh bagian tubuh nyamuk, dan juga dalam kelenjar saliva. Kira-kira satu minggu setelah menghisap darah penderita (masa inkubasi ekstrinsik), nyamuk tersebut siap untuk menularkan kepada orang lain. Virus ini akan tetap berada dalam tubuh nyamuk sepanjang hidupnya. Oleh karena itu nyamuk *Aedes aegypti* yang telah menghisap virus dengue menjadi penular (infeksi) sepanjang hidupnya. Penularan ini terjadi karena setiap kali nyamuk menggigit (menusuk), sebelum menghisap darah akan mengeluarkan air liur melalui saluran alat tusuknya (probosis), agar darah yang dihisap tidak membeku. Bersama air liur inilah virus dengue dipindahkan dari nyamuk ke orang lain.¹³ Hanya nyamuk *Aedes aegypti* betina yang dapat menularkan virus dengue.

Nyamuk betina sangat menyukai darah manusia (anthropophilic) dari pada darah binatang. Kebiasaan menghisap darah terutama pada pagi hari jam 08.00-10.00 dan sore hari jam 16.00-18.00. Nyamuk betina mempunyai kebiasaan menghisap darah berpindah-pindah berkali-kali dari satu individu ke individu lain (multiple biter). Hal ini disebabkan karena pada siang hari manusia yang menjadi sumber makanan darah utamanya dalam keadaan aktif bekerja/bergerak sehingga nyamuk tidak bisa menghisap darah dengan tenang sampai kenyang pada satu individu. Keadaan inilah yang menyebabkan penularan penyakit DBD menjadi lebih mudah terjadi.

Dalam hal ini pengusul berencana menggalakkan program Pendampingan pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue (DBD) kelompok prolanis bpjs anggota kepesertaan FKTP Klinik Sakinah Kabupaten Jember.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya memampukan masyarakat Pengembangan masyarakat adalah kegiatan menghidupkan tenaga masyarakat agar mampu dan mau mengatasi masalahnya sendiri secara swadaya sebatas kemampuannya. Langkah-langkah dari pengembangan masyarakat ini meliputi: 1) Pendekatan tingkat desa/kelurahan; 2) Survei diri (community self survey, CSS); 3) perencanaan; 4) pelaksanaan dan penilaian; 5) pemantapan dan pembinaan. Sejalan dengan langkah-langkah strategi pendekatan edukatif, beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut: melakukan penyuluhan kepada masyarakat,

mengenal dan menentukan masalah melalui survei diri, membentuk dan memanfaatkan organisasi masyarakat, mendidik kader kesehatan.

II. TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

- Terwujudnya pengetahuan masyarakat yang optimal tentang penyakit DBD dan pemberantasannya.
- Tersedianya buku pedoman pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue (DBD).
- Terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman serta bebas jentik.
- Meningkatnya keterampilan peserta dalam pemberantasan nyamuk DBD.

B. Luaran

Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

- Peningkatan pengetahuan masyarakat yang optimal tentang penyakit DBD dan pemberantasan penyakit DBD
- Lingkungan yang bersih dan nyaman
- Buku pedoman pemberantasan penyakit DBD
- Jurnal pengabdian kepada masyarakat

III. METODE PELAKSANAAN

Kerangka dan pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

A. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan bersama kepala Klinik Sakinah Jember sebagai penyedia pelayanan kesehatan tingkat pertama dan masyarakat anggota kepesertaan FKTP Klinik Sakinah dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menemukan fokus permasalahan.

B. Diskusi

Diskusi diisi dengan kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh solusi atau titik temu antara kesulitan yang dihadapi masyarakat anggota kepesertaan FKTP Klinik Sakinah dengan pihak Klinik Sakinah Jember.

C. Perancangan Pedoman Pemberantasan Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pembuatan buku pedoman pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue berdasarkan kebutuhan masyarakat anggota kepesertaan FKTP Klinik Sakinah.

D. Implementasi dan Testing Buku Pedoman Pemberantasan Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penerapan dan uji coba buku pedoman pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue dilakukan di Klinik Sakinah dengan memberikan buku pedoman pada setiap masyarakat anggota kepesertaan FKTP Klinik Sakinah berdasarkan data di Klinik Sakinah Jember.

E. Pelatihan dan Pendampingan



Pelatihan terkait penggunaan buku pedoman diberikan pada petugas dan kader kesehatan di Klinik Sakinah Jember. Sedangkan pendampingan dilakukan saat penyebaran buku pedoman pada masyarakat.

F. *Monitoring dan Evaluasi*

Dalam kegiatan ini, dilakukan observasi terkait pelaksanaan pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue di masyarakat keanggotaan kepesertaan FKTP Klinik Sakinah Jember dan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim pelaksana pengabdian merupakan staf pengajar di Progam Studi D IV Rekam Medik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Baik ketua maupun anggota tim pelaksana pengabdian telah menyandang gelar S2 dengan bidang ilmu yang linier dengan gelar kesariaannya dibidang yang serumpun. Jenjang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki tim pelaksana pengabdian merupakan modal penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian “pendampingan pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue (DBD) kelompok prolanis bpjs anggota kepesertaan fktk klinik sakinah kabupaten jember” telah selesai dilaksanakan sesuai dengan tahapan proses yang dipaparkan pada metode pelaksanaan.

A. *Wawancara dan diskusi*

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum dilakukan perancangan pembuatan buku pedoman. Wawancara dan diskusi dilaksanakan pada tanggal 24 September 2016 bertempat di Klinik Sakinah Jember. Kegiatan ini dilakukan bersama kepala Klinik Sakinah Jember, dr.Lilik dan masyarakat anggota kepesertaan FKTP Klinik Sakinah. Tujuannya adalah membahas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan memberikan solusi dalam pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue (dbd) berupa penyampaian informasi.

B. *Buku Pedoman Pemberantasan Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD)*

Pembuatan buku pedoman ini ditujukan untuk membantu memudahkan pihak Klinik Sakinah dalam menyebarkan informasi terkait pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue. Dengan adanya buku pedoman ini, masyarakat dapat mengakses informasi dimanapun dan kapan pun tentang pedoman pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue (dbd). Jika ada hal yang ditanyakan oleh masyarakat, petugas klinik sakinah dapat menggunakan modul ini sebagai media komunikasi dalam memberikan solusi bagi masyarakat.

Buku pedoman ini berisi berbagai macam informasi antara lain : pengertian demam berdarah dengue, tanda dan gejala demam berdarah dengue, klasifikasi demam berdarah dengue, penyebab demam berdarah dengue, patofisiologi

demam berdarah dengue, manifestasi klinis demam berdarah dengue, penatalaksanaan demam berdarah dengue, komplikasi demam berdarah dengue, pemeriksaan laboratorium dan diagnostik, terapi diet untuk penderita demam berdarah dengue, siklus hidup nyamuk *Aedes* , cara penularan virus *dengue*, tempat potensial bagi penularan demam berdarah dengue, cara pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue yang terdiri dari : penyemprotan, pemberantasan sarang nyamuk, larvasidasi, ikanisasi, dan perangkap nyamuk.

Dengan adanya buku pedoman ini masyarakat diharapkan dapat mandiri dalam pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue sehingga lingkungan tempat tinggal mereka bebas dari penderita demam berdarah dengue.

C. *Implementasi dan Testing Modul*

Penerapan dan uji coba hasil produk buku pedoman dilakukan di Klinik Sakinah pada hari Senin, 10 Oktober 2016 dengan memberikan buku pedoman pada kepala Klinik Sakinah Jember. Selanjutnya akan didistribusikan kepada masyarakat anggota kepesertaan FKTP Klinik Sakinah.

D. *Pelatihan dan Pendampingan*

Pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan buku pedoman diberikan pada petugas kesehatan Klinik Sakinah Jember dan masyarakat anggota kepesertaan FKTP Klinik Sakinah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 16 Oktober 2016.

E. *Monitoring dan Evaluasi Program*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari serangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap komitmen peserta pengabdian yaitu masyarakat keanggotaan kepesertaan FKTP Klinik Sakinah Jember apakah telah melaksanakan kegiatan secara mandiri pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue (DBD) dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini adalah 2 minggu setelah kegiatan pendampingan dimulai pada tanggal 30 Oktober 2016. Hasil yang didapat yaitu kegiatan pelatihan dan pembimbingan mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat keanggotaan kepesertaan FKTP Klinik Sakinah Jember, ditandai dengan mereka sebagian besar telah memahami tentang penyakit demam berdarah dengue dan cara pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue.

Terbukti saat tim pengusul melakukan kunjungan ke beberapa rumah kelompok keanggotaan BPJS FKTP 1 Klinik Sakinah sudah menerapkan larvasidasi : penggunaan abate dan ikanisasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan beberapa luaran yang meliputi:

A. *Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Penyakit DBD dan Pemberantasan Nyamuk Demam Berdarah Dengue*

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat keanggotaan kepesertaan FKTP Klinik Sakinah Jember mengenai penyakit DBD dan pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue telah meningkat dari semula yang tidak begitu paham menjadi



memahami betul penyakit DBD dan pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue. Ketika diberikan pertanyaan secara acak masyarakat dapat menjawab dengan benar. Hal itu menandakan masyarakat mulai memperoleh akses berupa informasi yang optimal.

B. Buku Pedoman Pemberantasan Nyamuk Demam Berdarah Dengue

Buku pedoman ini merupakan produk dari kegiatan pengabdian yang dibuat dengan tujuan memudahkan masyarakat memperoleh sumber informasi dan panduan atau cara-cara pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue (DBD).



Gambar 1 proses kegiatan pendampingan pemberantasan nyamuk DBD.



Gambar 2 proses kegiatan diskusi saat pendampingan pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue (DBD).



Gambar 3 obat abate untuk memberantas nyamuk demam berdarah dengue (DBD)



Gambar 4 buku pedoman pengendalian nyamuk demam berdarah dengue (DBD)

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik. Banyak manfaat yang bisa diperoleh masyarakat desa setempat dalam hal memperoleh informasi tentang pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue. Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan buku pedoman operasional pengendalian nyamuk demam berdarah dengue (DBD) di Klinik Sakinah Jember. Buku pedoman tersebut telah digunakan dalam pelaksanaan pengendalian nyamuk DBD di rumah masing-masing oleh kelompok keanggotaan BPJS Klinik Sakinah.

Selanjutnya, dalam rangka optimalisasi pemberantasan nyamuk demam berdarah dengue di masyarakat, maka saran yang dapat diberikan adalah: Perlu dilakukan monitoring



oleh petugas klinik sakinah minimal 1 kali setiap bulan terhadap keberlanjutan kegiatan pengendalian nyamuk DBD untuk mengetahui kemajuan dari program tersebut.

VII. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendampingan Pemberantasan Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) Kelompok Prolanis BPJS Anggota Kepesertaan FKTP Klinik Sakinah Jember” mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala Klinik Sakinah dan masyarakat keanggotaan kepesertaan Klinik Sakinah atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini, serta Politenik Negeri Jember atas dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmadi UF, Sudjana P, Sukowati S. Demam Berdarah Dengue. Buletin Jendela Epidemiologi. Agustus 2010;Volume 2.
- [2] Depkes RI. Pencegahan Dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Dirjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan; 2010.
- [3] Depkes RI Pemberantasan Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue , Jakarta: Dirjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan; 2010.
- [4] Depkes RI. Penyelidikan Epidemiologis penanggulangan Fokus dan Penanggulangan Vektor Pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2010.
- [5] Dinas Kesehatan kabupaten Semarang. Profil Kesehatan kabupaten Semarang Tahun 2011.
- [6] Depkes RI. Pencegahan Dan Penanggulangan Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Dirjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan; 2003.
- [7] Soegijanto, Soegeng. Demam Berdarah Dengue Edisi Kedua. Surabaya Airlangga University Press; 2006.
- [8] Widyana. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian DBD Di Kabupaten Bantul. Jurnal Epidemiologi Indonesia. 1998;Volume 2 Edisi 1.